

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang tafsir ayat-ayat ukhuwah dan implementasinya di Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri Jepara dapat disimpulkan bahwa ukhuwah berasal dari bahasa Arab dari akar kata *akh* yang berarti teman akrab atau sahabat. Ukhuwah sering diartikan sebagai hubungan persaudaraan yang terjalin karena adanya ikatan iman yang sama yaitu Islam. Namun menurut Quraish Shihab ukhuwah merupakan persaudaraan yang bersifat Islami yang diajarkan oleh Islam. Pendapat tersebut didasarkan pada al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan macam-macam persaudaraan salah satunya adalah persaudaraan atas dasar kemanusiaan dan kebangsaan. Ukhuwah Islamiyah dapat menjadi salah satu faktor terwujudnya lingkungan yang damai, tentram tanpa adanya perselisihan yang dapat menimbulkan permusuhan antara satu dengan yang lain. Menurut Quraish Shihab terdapat empat macam ukhuwah yaitu ukhuwah ubudiyah, ukhuwah insaniyah, ukhuwah wathaniyah wa nasab, dan ukhuwah fi din al-Islam.

Adapun persepsi atau pemahaman santri Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri tentang makna ukhuwah Islamiyah masih kurang, karena kebanyakan dari mereka berpendapat bahwa ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan yang terjalin antara sesama umat Islam saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman santri terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam ukhuwah Islamiyah.

Implementasi ukhuwah di Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri dapat terjalin karena kesadaran diri setiap santri bahwa sesama umat Islam adalah saudara dan seharusnya hidup berdampingan, saling tolong menolong ketika ada yang sedang membutuhkan dan senantiasa menumbuhkan rasa saling menyayangi tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya. Di Pondok Pesantren ini secara tidak langsung mengajarkan kepada santri untuk senantiasa saling bahu membahu, gotong royong dengan mengadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan

pondok yang sering disebut sebagai ro'an yang diadakan ksetiap hari jum'at. Setiap kegiatan ngaos pagi, pengasuh selalu memberikan wijangan kepada semua santri untuk senantiasa menumbuhkan rasa ukhuwah antara yang lain tanpa membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya.

Dalam mengimpementasikan ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Darul Ta'lim Bangsri terdapat kendala-kendala yang terjadi, salah satunya adalah perbedaan pendapat antar santri yang diakibatkan oleh kurangnya komunikasi yang terjadin antara keduanya. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena kesadaran santri bahwa seharusnya tidak bersikap egois karena mereka adalah saudara, jadi tidak seharusnya bermusuhan dan saling berselisih antara satu dengan yang lain.

B. Saran-Saran

1. Dalam memahami, mengamalkan dan menjelaskan tafsir ayat-ayat al-Qur'an disarankan bagi seseorang untuk terlebih dahulu mengetahui sumber-sumber yang jelas, dan tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam.
2. Ukhuwah Islamiyah merupakan jalinan persaudaraan yang harus selalu terjalin antara santri, karena dengan adanya ukhuwah dapat menumbuhkan rasa saling menyanyangi antara satu dengan yang lain tanpa membeda-bedakan teman supaya terciptanya lingkungan yang damai, tentram, tanpa adanya perselisihan dan keributan yang dapat mengganggu focus pembelajaran yang sedang dilaksanakan di Pondok Pesantren. Diharapkan pengasuh dan pengurus mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa saling menyanyangi, dan senantiasa memantau santri agar tidak terjadi perselisihan dan permusuhan antara santri.